



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah

tertentu yang bersifat logis.¹¹⁷ Adapun metode yang digunakan penulis sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Menentukan jenis penelitian sebelum terjun ke lapangan merupakan hal yang sangat signifikan, sebab jenis penelitian merupakan payung yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan penelitian. Oleh karenanya penentuan jenis penelitian ini harus didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan penelitian.

Dilihat dari jenisnya, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian hukum empiris atau penelitian hukum lapangan. Field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang menekankan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.¹¹⁸ Dan pada penelitian ini, informan yang dibutuhkan adalah pihak-pihak yang terkena sanksi adat, perangkat desa, tokoh agama, dan warga desa Bojoasri kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan.

Selain itu disebut juga dengan penelitian *deskriptif* dilihat berdasarkan sifatnya yang berupaya memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan dan gejalanya-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama, atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.¹¹⁹ Oleh karenanya dari hasil pengumpulan data tersebut akan dideskripsikan atau

¹¹⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, 2.

¹¹⁸Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penulisan Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

¹¹⁹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 10. lihat pula Amiruddin zainal yang menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu indifidu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu serta untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 24-26.

digambarkan tentang implementasi keluarga sakinah pihak yang terkena sanksi adat di desa Bojoasri kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologis, yang berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.¹²⁰ Kajian fenomenologis lebih menekankan pada aspek subjektif dari perilaku seseorang, dan berusaha masuk kedalam dunia konseptual, pada subjek yang diteliti, sehingga mengerti bagaimanakah implementasi keluarga sakinah dari keluarga yang terkena sanksi adat di desa Bojoasri kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, gambar. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan dengan jalan memberikan skor.

Jenis data pada penelitian ini adalah kualitatif sebab bentuk penyajian data adalah dominan dalam bentuk kata, kalimat, gambar, bukan menggunakan angka.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu, sumber data primer, sekunder dan tersier.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.¹²¹ Atau dalam artian lain adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati

¹²⁰Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, hal. 9.

¹²¹*Ibid*, 135.

dan dicatat untuk pertama kalinya.¹²² Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek pertama yakni lima pihak maupun keluarga yang dikenai sanksi karena melakukan pelanggaran adat yakni berzina (*zina ghoiru mughson*), seorang mahasiswi.

- b. Data Sekunder, menurut Ilofand sebagaimana yang dikutip oleh Moleong adalah sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.¹²³ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Data Tersier, yaitu data-data yang penulis dapat dari ensiklopedi, kamus dan lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis lakukan dengan beberapa metode, antara lain:

- a. *Observasi* merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹²⁴ Oleh sebab itu, metode observasi hanya tepat untuk mengetahui obyek secara langsung karena observasi merupakan teknik pengumpulan data secara

¹²² Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Prasetia Widya Pratama, 2002), 56.

¹²³ Lexy J Moleong, *Op. Cit.*, 112.

¹²⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 70.

sistematis terhadap obyek (fenomena) yang dapat diamati.¹²⁵ Sejauh ini, peneliti melakukan observasi untuk memperoleh validitas terkait dengan permasalahan yang diteliti.

- b. *Wawancara (Interview)*, yaitu teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Hasil dari metode wawancara ini ditekankan sebagai bahan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dan responden dalam penelitian ini adalah lima pihak maupun keluarga yang dikenai sanksi karena melakukan pelanggaran adat yakni berzina (*zina ghoiru mughson*), seorang mahasiswi. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga koesioner (angket) adalah sebagai berikut:¹²⁶

1. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

¹²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hal.16.

¹²⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, 137-138.

c. *Dokumentasi* adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan semacamnya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.¹²⁷ Untuk itu, agar mendukung taktik subyek penelitian dari hasil wawancara maka dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian dan hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang penelitian ini.

E. Metode Pengolahan Data

a. Editing/edit

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan, atau barang kali ada yang tidak sesuai dan sebagainya. Dengan demikian diharapkan akan diperoleh data yang valid, reliable, dan dapat dipertanggung jawabkan.¹²⁸ Catatan-catatan tersebut berasal dari data yang diperoleh dari informan baik melalui wawancara ataupun melalui dokumentasi. Oleh karena itu, untuk memenuhi harapan penelitian ini proses editing ini sangat diperlukan dalam mengurangi data yang tidak sesuai dengan penelitian ini.

b. Classifying/klasifikasi (katagori)

Agar penelitian ini lebih sistematis dan untuk menghindari pengulangan pembahasan terkait dengan data yang diperoleh, maka klasifikasi atau katagori ini memberikan kemudahan dari banyaknya bahan yang didapatkan dalam lapangan sehingga isi penelitian mudah dipahami oleh pembaca.

¹²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 231

¹²⁸ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset*, (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64

c. *Verifying/verifikasi*

Mengecek kembali kebenaran data yang kita peroleh agar hasil yang dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan di depan penguji atau lingkungan akademik pada umumnya.

d. *Analysing/analisis*

Dari analisis ini ditargetkan untuk memperoleh gambaran seuruhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperinci secara mendetail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut. Dari analisis ini juga selalu menampilkan tiga syarat, yaitu: objektifitas, pendekatan sistematis, generalisasi.¹²⁹

e. *Concluding/kesimpulan*

Langkah yang terakhir dari pengolahan data ini yaitu menarik kesimpulan terhadap masalah yang diteliti. kesimpulan ini dilakukan dengan mengkaji secara komprehensif terkait dengan data yang diperoleh. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan proporsional agar dari kesimpulan ini memberikan pemahaman yang jelas terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

¹²⁹Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 69.

difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³⁰

Analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Bila analisis kualitatif tidak mengutamakan alat statistik sedangkan analisis kuantitatif menggunakan alat statistik.

Dalam penelitian ini digunakan analisis kualitatif dimana kajian ini diupayakan mendasar, mendalam, berorientasi pada proses, studi atas kasus, serta didasarkan pada asumsi adanya realitas dinamik dan tidak menggunakan alat statistik.

¹³⁰ Sugiyono , *Op.Cit.*, 244.